

KEY INDICATOR

05/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.61	6.63	(2.20)	(125.30)
USD/IDR	13,690.00	13,715.00	-0.18%	-1.93%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,978.51	0.95%	-5.10%	14.11
MSCI	7,079.60	1.27%	-2.86%	14.88
HSEI	26,786.74	0.42%	-4.98%	10.24
FTSE	7,482.48	0.57%	-0.79%	13.48
DJIA	29,290.85	1.68%	2.64%	18.48
NASDAQ	9,508.68	0.43%	5.97%	25.63

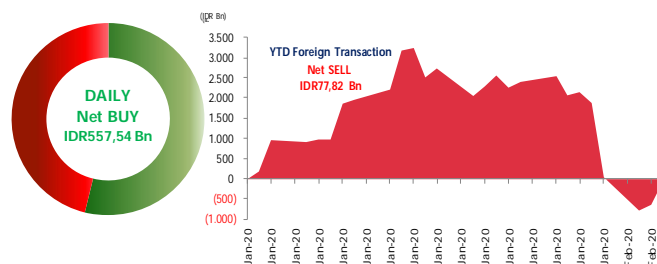
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	50.75	2.30%	-6.98%	-16.89%
COAL	USD/TON	69.30	1.09%	-29.43%	2.36%
CPO	MYR/MT	2,804.00	5.10%	21.60%	-8.13%
GOLD	USD/TOZ	1,556.02	0.20%	18.58%	2.55%
TIN	USD/MT	16,570.00	1.50%	-20.34%	-3.52%
NICKEL	USD/MT	13,160.00	2.57%	-0.75%	-6.17%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
CITA	Ex Date Right Issue	5:26

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +1,68% pada perdagangan Rabu (05/02) diikuti penguatan indeks Nasdaq (+0,43%) dan indeks S&P (+1,13%). Penguatan indeks didukung oleh rilisnya data ISM Services PMI AS per Jan-2020 yang berada di level 55,5 di mana angka tersebut lebih tinggi daripada konsensus sebesar 55,1. Data tersebut mendorong optimisme investor akan membaiknya perekonomian AS pada FY20E. Sementara itu, sentimen virus corona mulai mereda. Hari ini investor akan mencermati rilisnya beberapa data seperti: 1) US *Initial Jobless Claims* per Jan-2019; 2) Germany *PMI Markit Construction* per Jan-2020; 3) ECB *Economic Bulletin*.

Domestic Updates

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 4Q19 sebesar 4,97% QoQ. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama FY19 sebesar 5,02% YoY telah diproyeksikan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada FY18 lalu yang mencapai 5,17% YoY. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk stabil di tengah ketidakpastian global yang tercermin dari laju inflasi yang rendah dan serta membaiknya indikator sosial.

Company News

- SSMS menargetkan produksi *crude palm oil* sebanyak 600.000 ton sepanjang FY20E. Produksi CPO didukung oleh produksi tandan buah segar yang diprediksi mencapai 1,72 juta ton dari kebun seluas 93.660 hektar. SSMS juga akan menambah pabrik biogas, hilirisasi bisnis yang mengoptimalkan produksi dari penyulingan, serta pemasaran pasar ekspor sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis. Pendapatan SSMS diestimasikan meningkat 14,7% YoY, dengan asumsi harga jual rata-rata naik 2,5% YoY diikuti dengan volume produksi yang diperkirakan bisa tumbuh 12,2% YoY di FY20E. (Market Bisnis)
- TPIA mendapatkan penambahan modal untuk pengembangan kapasitas produksi dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue*. TPIA akan melepas sebanyak 7,16 miliar saham dengan nominal Rp200 per saham. Bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya dalam *rights issue* ini, maka kepemilikannya akan terdilusi hingga 29%. Per Jan-2020, PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menjadi pemegang saham mayoritas TPJA dengan kepemilikan 7,46 miliar lembar saham atau 41,88%, disusul oleh SCG Chemicals Company Ltd dengan kepemilikan 30,57%, Prajogo Pangestu 14,8%, masyarakat umum 7,99% dan Marigold Resources Pte. Ltd 4,75%. (Kontan)
- PPRO memperpanjang masa penawaran awal (*bookbuilding*) dalam rencana penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2020. PPRO menargetkan dana hingga Rp1,2 triliun dalam rencana penerbitan obligasi tersebut dengan menunjuk lima penjamin efek, diantaranya PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas dan PT CIMB Niaga Sekuritas. Dana hasil penerbitan obligasi akan dipakai untuk melunasi utang dengan alokasi 41,94%, pengembangan usaha 32,89% dan modal kerja perseroan 25,17%. Obligasi akan diterbitkan dalam dua seri, yaitu seri A bertenor 3 tahun dengan tingkat bunga 9,4%-9,95% dan seri B bertenor 5 tahun dengan kisaran bunga 9,75%-10,25%. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,95% di level 5.978 pada perdagangan Rabu (05/02) yang diikuti dengan aksi beli investor asing yang mencapai Rp557,54 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional dan global, walaupun rilis data GDP Indonesia berada di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp13.690. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 5.940 - 6.000 di tengah penantian investor akan rilisnya data Indeks Keyakinan Konsumen dan Cadangan Devisa per Jan-2020 pada pekan ini. **Todays recommendation: LSIP, PGAS, WSKT, INCO.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
LSIP	1,215	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi kembali ke area 1,110, maka LSIP saat ini sedang berada di awal wave 3.
PGAS	1,475	Buy on Weakness	Saat ini posisi PGAS sedang berada di wave 3 dari wave [C], dimana PGAS masih berpotensi untuk terkoreksi kembali pada area 1,400.
WSKT	1,190	Buy on Weakness	Posisi WSKT sudah berada di akhir wave [v] dari wave C dari wave 3, dimana koreksi WSKT sudah relatif terbatas.
INCO	3,300	Sell on Strength	Posisi INCO sudah berada di akhir wave [i] dari wave C, dimana INCO berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave [iii] dari wave C.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

